

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dipaparkan tentang: a) Rancangan penelitian, b) Variabel penelitian, c) Populasi, teknik sampling, dan sampel penelitian, d) Kisi-kisi instrumen, e) Instrumen penelitian, f) Data dan sumber data, g) Teknik pengumpulan data, dan h) Analisis data.

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu karena penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif dapat diartikan dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan peneliti untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumeSn penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Pada dasarnya penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>2</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi experimental research. Penelitian ini merupakan suatu cara untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung satu variabel terhadap variabel yang lain.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Arikunto, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.<sup>4</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu kelompok eksperimental satu atau lebih

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.8

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.63

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.9

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.207

kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan. Jenis penelitian desain penelitian quasi eksperimental yang digunakan *posttest only, non-equivalent control group design*, desain penelitian terdiri dari satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol yang diukur satu kali yaitu setelah perlakuan eksperimen diberikan. Karena desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya digunakan untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini kelas IV A sebagai kelas eksperimen yakni menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kelompok kontrol merupakan kelompok perbandingan untuk kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini kelas IV B sebagai kelas kontrol yakni dengan menggunakan model konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

---

<sup>5</sup> Sugyono, *Metode Penelitian...*,114

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.<sup>7</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share* yang selanjutnya disebut dengan variabel X.

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel<sup>8</sup> terikat dalam penelitian ini ada dua yaitu motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2).

## C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid., hal.61

<sup>7</sup> Ibid...,

<sup>8</sup> Ibid...,

<sup>9</sup> Ibid., hal.115

Sehubungan dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu yang berjumlah 78 siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1	IV A (Kelas Eksperimen)	26
2	IV B (Kelas Kontrol)	26
3	IV C (Kelas Uji Coba)	26
Total		78

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi.<sup>10</sup> Pengambilan sampel dilakukan karena tidak memungkinkan untuk meneliti keseluruhan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sehingga memperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.<sup>11</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang memiliki ciri-ciri spesifik yang sesuai sampel. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti mempunyai berbagai pertimbangan

<sup>10</sup> Riduwan, *Dasar-dasar...*, hal.11

<sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.120

tertentu didalam pengambilan sampelnya atau dalam penentuan sampel untuk tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian diambil dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas yang homogen kemampuannya (sama kemampuannya) serta dapat memenuhi tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu motivasi dan hasil belajar siswa yang meningkat, maka dari itu peneliti menentukan siswa kelas IV A dan IV B MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu sebagai sampel penelitian.

### **3. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).<sup>13</sup>

Sampel penelitian adalah kelas sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Riduwan, *Dasar-dasar...*, hal.20

<sup>13</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.63

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	IV A	26	Kelas Eksperimen
2	IV B	26	Kelas Kontrol
Total			52

**D. Kisi-kisi Instrumen**

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar ini terdapat satu variabel X yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik digunakan tes.

**1. Kisi-kisi Instrumen Angket**

Nama Madrasah : MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu  
Blitar

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : IV/II

Juamlah Soal : 30 soal

Bentuk : *Checklist*

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan		Jumlah Soal
				Positif	Negatif	
1.	Motivasi belajar	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	1. Saya mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh guru 2. Ketika diberi tugas saya mengumpulkan tepat waktu 3. Saya terburu-buru dalam mengerjakan tugas tanpa meneliti terlebih dahulu 4. Dalam mengerjakan soal saya mencontoh milik teman	1, 2	3, 4	4
		Keuletan dalam menghadapi kesulitan	5. Jika dalam mengerjakan soal saya tidak menemukan solusi, saya berusaha mencari jawaban yang benar dengan cara mencari di buku atau bertanya kepada guru 6. Jika ulangan saya memperoleh nilai kurang bagus, saya akan belajar lebih giat lagi agar mendapatkan nilai yang bagus 7. Saya tidak akan mengerjakan tugas jika	5, 6, 9	7, 8	5



			<p>menurut saya tugas itu susah</p> <p>8. Saya puas dengan nilai yang saya peroleh</p> <p>9. Saya berusaha memperbaiki jika saya mengalami kegagalan</p>			
		Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah	<p>10. Saya ingin tahu kelanjutan materi ini pada pelajaran selanjutnya</p> <p>11. Saya mencoba alternatif cara belajar yang menyenangkan</p> <p>12. Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya fahami</p> <p>13. Saya tidak tertarik dengan materi</p>	10, 11	12, 13	4
		Lebih senang bekerja mandiri	<p>14. Saya merasa percaya diri terhadap tugas yang saya kerjakan sendiri</p> <p>15. Dengan mengerjakan sendiri saya merasa telah memahami materi</p> <p>16. Saya puas mencapai hasil tugas yang saya kerjakan sendiri</p> <p>17. Saya menyontek pekerjaan milik teman</p> <p>18. Saya mengandalkan teman saya ketika ada tugas</p>	14, 15, 16	17, 18	5

		Cepat bosan terhadap tugas rutin atau tugas yang bersifat berulang-ulang	19. Saya senang mengerjakan tugas yang pernah saya kerjakan 20. Saya bosan ketika sudah paham tetapi guru masih mengulang-ulang materi 21. Saya bosan ketika merasa kurang mendapat tantangan pada tugas-tugas rutin	19	20, 21	3
		Dapat mempertahankan pendapat jika merasa yakin	22. Saya mampu mempertahankan jawaban dan tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman 23. Saya ragu untuk mempertahankan pendapat saya	22	23	2
		Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	24. Saya yakin pada jawaban sendiri 25. Saya tidak mudah dipengaruhi jawaban lain oleh jawaban teman 26. Saya lebih yakin dengan jawaban milik teman daripada jawaban saya sendiri	24, 25	26	3
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	27. Saya senang mengerjakan LKS meskipun belum disuruh oleh guru 28. Saya mengerjakan soal di buku paket meskipun	27, 28, 29	30	4

			<p>belum disuruh oleh guru</p> <p>29. Saya merasa tidak ragu menambah berlatih soal yang lebih banyak lagi</p> <p>30. Saya tidak pernah mengerjakan soal-soal lain jika tidak disuruh oleh guru</p>			
<b>Jumlah</b>				17	13	30

## 2 . Kisi-kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu

Blitar

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : IV/II

Jumlah Soal : 20 soal

Bentuk : Pilihan ganda

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Tes**

No.	Variabel	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk tes	No Soal
1	Hasil Belajar	3.3 Mengenal latar belakang Nabi Muhammad saw. di-Isra' Mi'rajkan Allah Swt.	Latar belakang Isra' Mi'raj	1. Siswa mampu menunjukan latar belakang Nabi	Pilihan ganda	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

				Muhammad saw. di-Isra' Mi'rajkan Allah Swt.		
		4.3 Menceritakan kembali peristiwa penting di dalam Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.	Peristiwa penting dalam Isra' Mi'raj	2. Siswa mampu menceritakan kembali peristiwa penting di dalam Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.	Pilihan ganda	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
				3. Siswa dapat menerapkan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw dalam kehidupan sehari-hari.	Pilihan ganda	19, 20

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun instrumen penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting bagi peneliti agar dapat

menjabarkan menjadi sub variabel, indikator, deskriptor dan butir-butir instrumennya.<sup>14</sup>

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa lembar validasi instrumen penelitian angket (lampiran 9) dan lembar validasi instrumen penelitian tes (lampiran 10) yang digunakan peneliti untuk mengukur motivasi dan hasil belajar siswa dengan cara menyebarkan angket dan lembar tes kepada siswa.

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan pengujian instrumen terdahulu dengan tujuan data yang diperoleh merupakan data yang valid. Untuk menentukan valid tidaknya angket dan tes yang digunakan, maka harus dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Oleh karena itu, terlebih dahulu angket dan tes harus diujicobakan terlebih dahulu.

#### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi.

---

<sup>14</sup> Raj Muhammad Teguh, *metologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal.166

Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Dalam menentukan validitas suatu instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan validasi oleh para ahli dan validasi menggunakan korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh pearson yaitu dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi suatu butir atau item

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir atau item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 18.0*.

## 2. Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>15</sup> Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

$R_{11}$  : Nilai reabilitas

$K$  : Banyak butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$

: Variansi total

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.<sup>16</sup> Data merupakan hasil pengamatan dari

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal.81

<sup>16</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal.3

peneliti baik berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan langsung dari sumbernya atau objek penelitian yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.<sup>17</sup>

Penelitian ini data primernya meliputi data hasil belajar siswa kelas IV A dan IV B di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dengan maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.<sup>18</sup> Pada data sekunder ini peneliti tidak perlu mengukurnya ataupun mengolahnya, karena data yang diperoleh peneliti telah diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah data-data yang diperoleh dari dokumen sekolah berupa jumlah siswa, dan tata tertib sekolah.

## 2.Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah.<sup>19</sup> Sumber data dalam penelitian adalah

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.137

<sup>18</sup> Ibid...,

<sup>19</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal.76



subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>20</sup> Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak pertama.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kelas IV A dan kelas IV B.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui informasi dari pihak lain.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah informasi yang diperoleh dari guru, kepala madrasah, dan dokumentasi.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>23</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian...*, hal.129

<sup>21</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hal.97

<sup>22</sup> Ibid., hal.98

<sup>23</sup> Deni Dermawan, *Metodo Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hal.159

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>24</sup>

Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

## 2. Tes

Tes merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>25</sup>

Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

---

<sup>24</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal.90

<sup>25</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Peneltian...*, hal.138

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>26</sup>

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data populasi dan sampel, nilai peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto kegiatan saat pembelajaran.

## H. Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi dan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif. Teknik analisa merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka sesuai dengan tujuan.

---

<sup>26</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi penelitian...*, hal.92

<sup>27</sup> Ibid., hal.81

Adapun tahap-tahap analisa data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Prasyarat Hipotesis

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga  $F_{max}$ .

Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp.Sig. (2 tailed)* lebih besar dari level of significant ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi homogeny, jika nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka bervariasi sama atau homogeny. Kriterianya jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  (homogen) dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  (tidak homogen).<sup>29</sup>

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi

---

<sup>28</sup> Ustman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

<sup>29</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hal.86

normal.<sup>30</sup> Data yang diperoleh dari nilai angket dan *post test*. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 18.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji T-test

Pengujian hipotesisnya menggunakan uji t-test. Teknik uji t-test disebut juga dengan t-ratio adalah teknik statistic yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. T-test digunakan dalam penelitian-penelitian eksperimental dan untuk membandingkan rata-rata dari dua buah perlakuan, yang nantinya akan mengetahui berapa perbedaannya.

---

<sup>30</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

Dalam pengujian ini menggunakan uji dua pihak dengan bantuan *SPSS 18.0. for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

a) Motivasi Belajar

$H_0$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran SKI di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

b) Hasil Belajar

$H_0$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran SKI di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

2) Menentukan kesimpulan

a) Motivasi belajar

1) Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dengan demikian hipotesis berbunyi “tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan siswa kelas IV pada pembelajaran SKI di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar”.

2) Jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Dengan demikian hipotesis berbunyi “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran SKI di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar”.

b) Hasil belajar

- 1) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dengan demikian hipotesis berbunyi “tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran SKI di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar”.

- 2) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Dengan demikian hipotesis berbunyi “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran SKI di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar”.

b. Uji Manova

Uji manova ini digunakan untuk mencari pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Perbedaan utama antara ANOVA dan MANOVA terletak pada banyaknya jumlah variabel dependen

(terikat). Pada MANOVA jumlah variabel lebih dari satu (metric atau interval) dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih (non metrik atau atau nominal). Apabila kita memasukkan variabel covariate pada variabel independennya maka menjadi *Multivariate Analysis Of Variance* (MANOVA).<sup>31</sup>

MANOVA adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua variabel tergantung atau lebih. Teknik ini bermanfaat untuk menganalisis variabel-variabel tergantung lebih dari dua yang berskala interval atau rasio.<sup>32</sup>

Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat. Dalam penghitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 18.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi atau *Sig.(2tailed)* > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai Signifikansi atau *Sig.(2tailed)* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hal.86

<sup>32</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariate Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hal. 19